

LAPORAN LABA RUGI DAN INFORMASI TERKAIT

Perhitungan rugi-laba (income statement) adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Para pengguna menggunakan laporan ini untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi dan kelayakan kredit. Pada dasarnya informasi yang disajikan dalam laporan laba-rugi menggambarkan bagaimana kinerja suatu usaha dilaporkan kepada para pengguna laporan keuangan dan bagaimana kinerja yang dilaporkan dapat berubah setiap waktu sejalan dengan perubahan sifat operasi perusahaan.

BENTUK LAPORAN LABA-RUGI

Secara tradisional, laba dari kategori operasi berkelanjutan disajikan baik dalam bentuk langsung (single step) maupun bertahap (multiple step). Dalam bentuk single step, semua pendapatan dan keuntungan yang termasuk unsure operasi ditempatkan bagian awal laporan laba-rugi, kemudian diikuti denganseluruh beban dan kerugian yang termasuk kategori operasi. Selisih antara total pendapatan dan keuntungan dan total beban dan kerugian menghasilkan laba operasi. Apabila tidak terdapat pos tidak biasa (irregular) dan pos luar biasa (Extraordinary item) maka nilai ini sama dengan laba (rugi) bersih.

- Bentuk single step dari laporan laba-rugi digunakan secara luas dalam pelaporan keuangan, meskipun dalam tahun-tahun terakhir bentuk bertahap (multiple step) mulai semakin populer. Keuntungan utama dari format single step terletak pada kesederhanaan penyajian dan tidak adanya implikasi bahwa satu jenis pos pendapatan atau beban mempunyai prioritas atas yang lain. Dengan demikian menghilangkan masalah klasifikasi yang potensial.

- Bentuk multiple step. Beberapa akuntan menyatakan bahwa ada hubungan lain yang penting dalam data pendapatan dan beban dan bahwa perhitungan laba-rugi menjadi lebih informative dan lebih berguna apabila menunjukkan klasifikasi. Ciri-cirinya antara lain :

1. Pemisahan hasil operasi yang diperoleh melalui aktivitas sampingan atau bukan operasi utama perusahaan. Sebagai contoh , perusahaan seringkali menyajikan angka laba dari operasi dan kemudian diikuti bagian Pendapatan dan keuntungan lain atau beban dan kerugian lain yang

mencakup pendapatan dan beban bunga, deviden yang diterima, penjualan asset selain persediaan dan lain-lain.

2. Klasifikasi beban menurut fungsi, penjualan, harga pokok dan administrasi. Hal ini memungkinkan perbandingan segera dengan biaya tahun sebelumnya dan dengan biaya dari bagian lain dalam tahun yang sama. Para akuntan yang menunjukkan hubungan tambahan ini menyebut dengan perhitungan rugi-laba bentuk bertahap (multiple step income statement). Laporan bentuk ini lebih dianjurkan karena mengakui pemisahan transaksi operasi dari transaksi bukan operasi dan mencocokkan biaya dan beban dengan pendapatan yang berkaitan dengannya.

Unsur-unsur Laporan Laba-Rugi dan Laba Ditahan

A. UNSUR-UNSUR LAPORAN LABA-RUGI

- **Pendapatan (Revenue).** Merupakan arus masuk atau peningkatan lain atas harta dari suatu kesatuan atau penyelesaian kewajibannya selama satu periode dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi pokok atau utama yang berkelanjutan dari operasi tersebut.
 - **Beban (Expenses).** Merupakan arus keluar atau penggunaan lain atas harta atau terjadinya kewajiban selama suatu periode dari penyelesaian atau produksi barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok atau utama yang berkelanjutan dari kesatuan tersebut.
 - **Keuntungan (gain).** Kenaikan dalam ekuitas (harta bersih) dari transaksi sampingan atau sekali-sekali dari suatu kesatuan kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
 - **Kerugian (loss).** Penurunan dalam ekuitas (harta bersih) dari transaksi sampingan atau sekali-sekali dari suatu kesatuan kecuali yang diakibatkan dari beban atau pembagian kepada pemilik.
- Pendapatan dapat dilihat dari banyak bentuk, seperti penjualan, honorarium, bunga, deviden, dan sewa. Contoh beban seperti harga pokok penjualan, penyusutan, bunga, sewa, gaji dan upah, pajak dan lain-lain. Keuntungan dan kerugian banyak jenisnya yang berasal dari penjualan investasi, penjualan harta tetap, penyelesaian hutang, penghapusan harta karena usang atau bencana dan pencurian. Perbedaan antara pendapatan dan keuntungan dan perbedaan antara beban dan kerugian tergantung pada sebagian besar aktivitas khusus dari perusahaan

bersangkutan. Pada perusahaan tertentu suatu aktivitas dapat merupakan bagian dari operasi normalnya, sedang bagi perusahaan lain aktivitas yang sama bukan merupakan aktivitas normal.

B. SEKSI-SEKSI PERHITUNGAN LABA-RUGI

1. SEKSI OPERASI.

Suatu laporan atas pendapatan dan beban dari operasi utama perusahaan.

a. Penjualan atau pendapatan (revenue). Pendapatan menunjukkan nilai penjualan total kepada pelanggan dalam suatu periode dikurangi retur dan potongan penjualan atau diskon penjualan. Nilai total ini tidak boleh mencakup pajak penjualan yang harus dipungut pemerintah. Tagihan tambahan pajak ini diakui sebagai kewajiban jangka pendek. Retur dan potongan harus dikurangkan dari penjualan bruto untuk mendapatkan nilai penjualan bersih. Apabila harga jual meningkat karena menutupi beban angkut kepada pelanggan dan pelanggan dibebani karenanya, maka beban angkut yang dibayar perusahaan ini harus dikurangkan dari nilai penjualan dalam mendapatkan nilai penjualan bersih.

Apabila beban angkut tidak dibebankan kepada pembeli, beban ini diakui sebagai beban penjualan.

b. Harga pokok penjualan (cost of good sold). Pada perusahaan dagang atau manufaktur, nilai ini merupakan penjualan persediaan awal, pembelian bersih atau harga pokok produksi, beban angkut, retur dan potongan pembelian yang kemudian dikurangi dengan persediaan akhir. Jadi harga pokok penjualan merupakan harga pokok dari barang yang dijual untuk menghasilkan penjualan.

c. Laba kotor (gross profit). Pada sebagian besar perusahaan dagang dan manufaktur, harga pokok penjualan merupakan beban yang paling signifikan. Karenanya perusahaan memberi perhatian khusus. Laba kotor adalah selisih antara pendapatan dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan.

2. Seksi bukan operasi.

Merupakan suatu laporan mengenai pendapatan dan beban yang berasal dari aktivitas sekunder atau tambahan dari perusahaan tersebut. Selain itu, keuntungan dan kerugian khusus yang tidak sering atau tidak biasa, tetapi tidak keduanya, biasanya dilaporkan dalam seksi ini.

a. Pendapatan dan keuntungan lain-lain (other revenues and gains). Bagian ini biasanya mencakup unsur yang berkaitan dengan aktivitas sampingan perusahaan, misalnya pendapatan

dari aktivitas pendanaan seperti sewa, bunga, deviden serta keuntungan dari penjualan aktiva seperti peralatan dan investasi. Keuntungan yang dilaporkan pada laporan laba-rugi menunjukkan nilai bersih yaitu selisih antara nilai jualnya dengan beban.

b. Beban dan kerugian lain-lain (*other expenses and losses*). Sama seperti bagian a, tapi akibat penurunan, bukan peningkatan. Misalnya beban atau kerugian akibat penjualan aktiva. Kerugia seperti halnya keuntungan, dilaporkan pada nilai bersih (sesudah dikurangi pajak)

c. Laba operasi berkelanjutan sebelum pajak (*income from continuing operations before income taxes*). Mengurangkan pendapatan dan keuntungan lain-lain dengan beban serta kerugian lain-lain dari laba operasi yang menghasilkan laba operasi berkelanjutan sebelum pajak.

3. Pajak penghasilan atas laba operasi berkelanjutan (*income taxes on continuing operations*). Merupakan suatu seksi pendek yang melaporkan pajak pemerintah pusat dan daerah atas laba dari operasi yang berkelanjutan.

4. Operasi yang dihentikan (*discontinued operations*). Umumnya pos ini terjadi karena penghentian komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah dari bisnis baik melalui penjualan atau pelepasan. Komponen yang dihentikan ini bisa saja merupakan lini utama bisnis, kelompok konsumen utama, anak perusahaan. Berbagai alasan yang biasanya menjadi alasan manajemen untuk menghentikan salah satu komponen bisnis yaitu :

- Komponen tersebut sudah tidak menguntungkan.
- Sudah tidak sesuai dengan rencana jangka panjang perusahaan.
- Manajemen membutuhkan dana untuk mengurangi hutang jangka panjang.
- Manajemen khawatir akan pengambil alihan oleh investor baru yang ingin mengendalikan perusahaan.

5. Pos-pos luar biasa (*extraordinary items*). Merupakan keuntungan atau kerugian yang tidak biasa dan tidak sering terjadi. Untuk bisa dikategorikan sebagai luar biasa, suatu unsur haruslah memiliki tingkat ketidak normalan yang tinggi dan jelas tidak terkait dengan atau hanya secara kebetulan terkait dengan aktivitas normal.

6. Pengaruh kumulatif perubahan prinsip akuntansi (*cumulative effects of changes accounting principles*). Merupakan unsur terakhir yang termasuk dalam kategori tidak biasa pada laporan laba-rugi. Berdasarkan jenis perubahan prinsip akuntansinya, perubahan dapat diimplementasikan secara berlaku surut (*retroactively*) atau hanya mempengaruhi periode berjalan dan yang akan datang.

7. Perubahan estimasi. Penyesuaian yang berasal dari penggunaan estimasi dalam akuntansi tidak diklasifikasikan sebagai penyesuaian periode sebelumnya, sehingga hanya akan digunakan dalam penentuan laba periode berjalan dan periode akan datang dan tidak dibebankan langsung ke laba ditahan.

Income Statement Single Step (Laba Rugi bentuk lansung):

EAON CORPORATION	
INCOME STATEMENT	
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015	
<hr/>	
Revenues:	
Sales	285,000
Interest revenue	17,000
Total revenue	<hr/> 302,000 <hr/>
Expenses:	
Cost of goods sold	149,000
Advertising expense	10,000
Depreciation expense	43,000
Interest expense	21,000
Total Expense	<hr/> 223,000 <hr/>
Income before taxes	79,000
Income tax expense	24,000
Net income	<hr/> \$55,000 <hr/>
Earnings per share	\$ 0.75

Income Statement Multiple Step (Laba Rugi Bentuk Bertahap):

EAON CORPORATION
INCOME STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015

Sales	285,000
Cost of goods sold	149,000
Gross profit	136,000
Operating expenses:	
Selling expenses	10,000
Administrative expenses	43,000
Total operating expenses	53,000
Income from operations	83,000
Other revenues and gains :	
Interest revenue	17,000
Other expenses and losses:	
Interest expense	(21,000)
Income before taxes	79,000
Income tax expense	24,000
Net income	\$55,000
Earnings per share	\$ 0.75

Reporting Discontinued Operations (Melaporan Operasi yang Dihentikan)

Contoh Kasus:

McCarthy Corporation had after tax income from continuing operations of \$55,000 in 2007. During 2007, it disposed of its restaurant division at a pretax loss of \$270. Prior to disposal, the division operated at a pretax loss of \$450 in 2007. Assume a tax rate of 30%. Prepare a partial income statement for McCarthy

Answer:

Income from continuing operations	55,000
Discontinued operations:	
Loss from operations, net of tax	315
Loss on disposal, net of tax	189
Total loss on discontinued operations	504
Net income	\$54,496

Reporting Extraordinary Items (Melaporan Item/pos Tidak Biasa)

Contoh Kasus:

McCarthy Corporation had after tax income from continuing operations of \$55,000,000 in 2007. In addition, it suffered an unusual and infrequent pretax loss of \$770,000 from a volcano eruption. The corporation's tax rate is 30%. Prepare a partial income statement for McCarthy Corporation beginning with income from continuing operations.

Income from continuing operations	55,000
Extraordinary loss, net of tax	539
Net income	\$54,461

Income Statement Multiple Step with *Reporting Discontinued Operations and Reporting Extraordinary Items* :

EAON CORPORATION
INCOME STATEMENT

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015

Sales	285,000
Cost of goods sold	149,000
Gross profit	136,000
Operating expenses:	
Selling expenses	10,000
Administrative expenses	43,000
Total operating expenses	53,000
Income from operations	83,000
Other revenues and gains :	
Interest revenue	17,000
Other expenses and losses:	
Interest expense	(21,000)
Income before taxes	79,000
Income tax expense	24,000
Income from continuing operations	55,000
Discontinued operations:	
Loss from operations, net of tax	315
Loss on disposal, net of tax	189
Total loss on discontinued operations	504
Income before extraordinary item	54,496
Extraordinary loss, net of tax	539
Net income	\$53,957

Earnings per share: \$ 0.73

Earnings per share:

$$\frac{\text{Laba bersih - dividen preferen}}{\text{Lembar saham biasa yang beredar}}$$

Retained Earnings Statement (laporan Laba Ditahan)

EAON, Inc.

Statement of Retained Earnings

For the Year Ended December 31, 2015

Retained Earnings, January 1	\$ 1,050,000
Net income	53,957
Dividends	<u>(300,000)</u>
Retained Earnings, December 31	<u>\$ 803,957</u>

Account = akun

Cost of goods sold = Harga pokok penjualan

Gross profit = Laba Kotor

Operating expenses = Beban operasi

Selling expenses = Beban penjualan

Administrative expenses = Beban administrasi

Income from operations = Laba dari operasi

Other revenues and gains = Pendapatan dan keuntungan lain

Interest revenue = Pendapatan bunga

Other expenses and losses = Beban dan kerugian lain

Interest expense = Beban bunga

Income before taxes = Laba sebelum pajak

Income tax expense = Pajak penghasilan

Net income = Laba bersih

Income from continuing operations = Laba dari operasi berlanjut

Discontinued operations = Operasi yang dihentikan

Loss from operations, net of tax = Kerugian dari operasi, setelah pajak

Loss on disposal, net of tax = Kerugian atas disposisi, setelah pajak

Income before extraordinary item = Laba sebelum pos luar biasa

Extraordinary loss, net of tax = Kerugian luar biasa, setelah pajak

Referensi:

Kieso Donald E. and Weygant Jerry J.. Intermediate Accounting. 12th edition